

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian mengenai Penerapan Model POE2WE berbasis *blended learning* pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital di SMK Unggulan Terpadu PGII dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berpartisipasi secara langsung ke lapangan, mencatat setiap kejadian yang terjadi, melakukan proses analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan serta menyusun laporan dari hasil temuan di lapangan secara tersruktur dan rinci.

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan yang dilaksanakan peserta didik ketika akan melaksanakan pembelajaran, kendala belajar yang dihadapi peserta didik ketika penerapan model POE2WE berbasis *blended learning* dan respon peserta didik saat diterapkannya proses pembelajaran model POE2WE berbasis *blended learning* pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. Metode ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa tulisan maupun lisan dari peserta didik sebagai partisipan penelitian.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

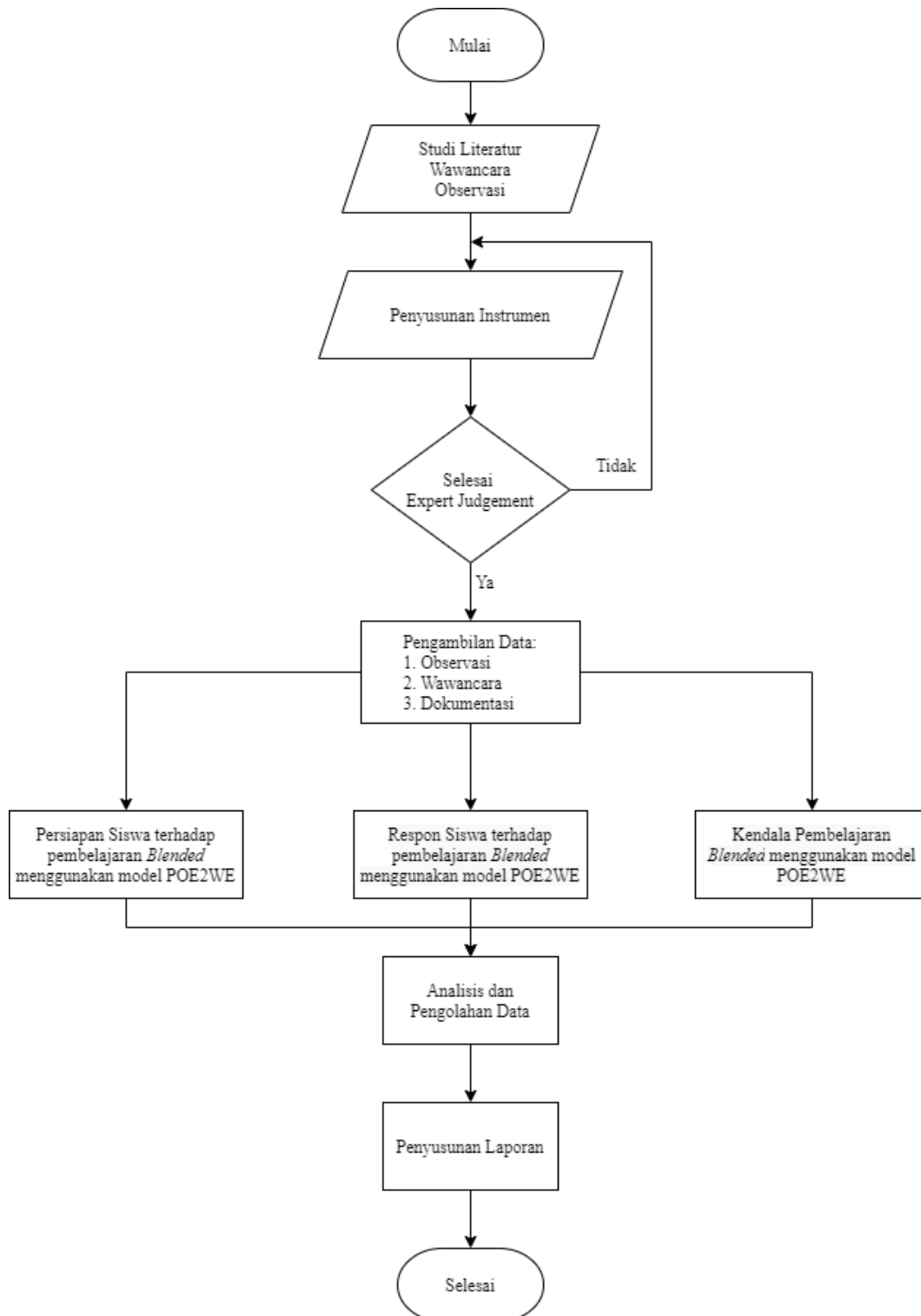
Pada penelitian ini partisipan penelitian merupakan siswa Kelas X di SMK UT PGII Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dengan program keahlian Teknik Jaringan Akses (TJA), terdiri dari 10 orang siswa dan 1 orang siswi. SMK beralamat di Jalan Pahlawan BLK No. 17 Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Pemilihan partisipan dan tempat penelitian ini, karena sepengetahuan peneliti sekolah ini merupakan salah sekolah yang telah mengizinkan proses pembelajaran secara *blended* pada masa pandemic COVID-19 sehingga mampu memenuhi tujuan

penelitian berupa mengetahui persiapan, respon dan kendala siswa dari penerapan model POE2WE berbasis *Blended Learning*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan data dengan memilih subjek penelitian melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini merupakan memilih subjek penelitian yang tepat dan memenuhi tujuan dan masalah yang sedang diteliti.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan penelitian yang meliputi pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan penelitian yang berkesinambungan dan sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persiapan yang dilakukan siswa saat melakukan pembelajaran secara tatap muka dan daring, kendala yang dihadapi siswa saat penerapan model pembelajaran POE2WE dan Google Classroom, serta respon pengalaman belajar siswa saat diterapkannya model pembelajaran POE2WE dengan pendekatan *blended learning* pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. Gambar 3.1 memparkan tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian

### 3.3.1 Tahap Awal Penelitian

Studi pendahuluan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa studi literatur terhadap materi-materi yang relevan dengan penelitian. Kedua, melakukan diskusi dan wawancara terkait pembelajaran secara *blended* dengan guru mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. Ketiga, peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital terkait penerapan model POE2WE dengan pendekatan *blended learning*. Keempat melaksanakan observasi terhadap partisipan untuk mengamati pembelajaran menggunakan model POE2WE berbasis *blended learning* ini.

### 3.3.2 Tahap Rancangan Penelitian

#### 1. Penyusunan Instrumen

Dalam tahap ini peneliti akan merancang instrument penelitian untuk melihat persiapan siswa, respon pengalaman siswa dan kendala belajar siswa saat proses pembelajaran secara campuran menggunakan model POE2WE. Instrumen yang disusun meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara serta pedoman dokumentasi. Instrumen disusun berdasarkan landasan teori terkait dan penelitian terdahulu yang relevan melalui perumusan kisi-kisi.

#### 2. Persetujuan Instrumen

Persetujuan instrumen ini berdasarkan kepada persetujuan pembimbing. Persetujuan pembimbing ini dijadikan acuan terhadap instrumen yang telah disusun peneliti apakah layak untuk diimplementasikan atau tidak pada penelitian. Jika sudah dianggap layak maka dapat dilanjutkan ke tahap penelitian yaitu pengumpulan data.

### 3.3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, rancangan instrumen yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing akademik dapat langsung diimplementasikan.

Kegiatan observasi dilakukan peneliti ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dan untuk wawancara dilakukan peneliti di luar kegiatan pembelajaran.

## 2. Analisis Data dan Pengolahan

Proses analisis data dan pengolahan dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti selama di lapangan. Analisis data dan pengolahan dilakukan setelah tahap pengumpulan data dari partisipan selesai, Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis selanjutnya akan diuji keabsahannya apakah sudah kredibel atau belum.

## 3. Penyusunan Laporan

Proses penyusunan laporan penelitian dilaksanakan setelah kesimpulan dalam penelitian ini dapat ditarik peneliti dari data yang telah selesai diolah dan diuji keabsahannya. Peneliti akan mengambil kesimpulan dari data tersebut untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat, kemudian didapatkan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang bertujuan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data dari kegiatan pembelajaran siswa dengan model POE2WE berbasis *blended learning*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui persiapan yang dilakukan siswa saat melakukan pembelajaran secara tatap muka dan daring, kendala yang dihadapi siswa saat penerapan model pembelajaran POE2WE dan

Google Classroom, serta respon pengalaman belajar siswa saat diterapkannya model pembelajaran POE2WE dengan pendekatan *blended learning* pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital.

Teknik observasi partisipatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dengan teknik observasi partisipatif ini peneliti melibatkan diri untuk melihat dan mengamati respon pengalaman belajar menggunakan model POE2WE berbasis *blended learning* terhadap partisipan atau peneliti secara langsung mengikuti kegiatan pengamatan di lapangan.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan data dari kegiatan pembelajaran siswa dengan model POE2WE berbasis *blended learning*. Wawancara ini memiliki tujuan untuk mencari informasi lebih dalam tentang apa saja yang dirasakan siswa saat diterapkannya pembelajaran *blended learning* menggunakan model POE2WE pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital.

Wawancara semi terstruktur digunakan peneliti pada penelitian ini. Tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana partisipan yang diwawancara diminta untuk berpendapat dan mengemukakan idenya. Dalam wawancara peneliti membuat pedoman wawancara untuk dijadikan bahan acuan pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan sebagai sumber data dari penelitian ini.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian kemudian dokumen tersebut akan dianalisis oleh peneliti. Pada dokumentasi ini peneliti menggunakan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta hasil tugas siswa.

### 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek Penelitian	Indikator	Butir Soal	Sumber	Teknik
1	Persiapan pembelajaran menggunakan model POE2WE berbasis <i>blended learning</i>	<p>Persiapan Siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan model POE2WE berbasis <i>blended learning</i> secara tatap muka di sekolah</p> <p>Persiapan Siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan model POE2WE berbasis <i>blended learning</i> dengan media Google Classroom</p>	<p>-Kondisi saat akan belajar</p> <p>-Kehadiran di kelas</p> <p>-Mengikuti protokol kesehatan</p> <p>-Kesiapan alat perlengkapan</p>	<p>1,2,3</p> <p>1,2,3, 4</p>	Siswa, Dokumen terkait	<p>1) Observasi</p> <p>2) Wawancara</p> <p>3) Dokumentasi</p>
2	Respon Siswa saat menggunakan model POE2WE berbasis <i>blended learning</i>	Respon Siswa menggunakan model POE2WE berbasis <i>blended learning</i> secara tatap	<p>-Mandiri dalam belajar</p> <p>-Melakukan penalaran awal terhadap materi</p> <p>-Berdiskusi dengan siswa lain</p>	<p>4,5,6, 7,8,9</p> <p>5,6,7, 8,9,10, 11,12,</p>	Siswa, Hasil tugas siswa,	<p>1) Observasi</p> <p>2) Wawancara</p> <p>3) Dokumentasi</p>

		muka di sekolah Respon Siswa menggunakan model POE2WE berbasis <i>blended learning</i> dengan media pembelajaran daring Google Classroom	- Memahami materi pembelajaran Menyimpulkan hasil belajar - Mencatat hasil belajar	13,14, 15,16,		
3	Kendala yang dihadapi saat penerapan model pembelajaran POE2WE berbasis <i>blended learning</i>	Kendala yang dihadapi siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan model POE2WE pada pembelajaran tatap muka Kendala yang dihadapi siswa saat melakukan pembelajaran menggunakan model POE2WE dengan media Google Classroom	-Kendala dalam pembelajaran tatap muka -Upaya menghadapi kesulitan belajar -Kendala dalam penyelesaian tugas menggunakan Google Classroom	10,11, 12 17,18, 19,20, 21	Siswa, Dokumen terkait	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi



### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, Peneliti sebagai instrumen utama yang terjun ke lapangan sendiri dapat dibantu oleh instrumen-instrumen pendukung seperti observasi, wawancara, dokumentasi maupun angket. Dalam pembuatan instrumen pada penelitian ini peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing akademik. Setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing akademik peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian yakni pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi (Sugiyono, 2019, hlm. 295).

#### **3.6.1 Pedoman Observasi**

Pembuatan pedoman observasi pada penelitian ini bertujuan agar hasil dari penelitian tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang telah ditentukan. Pedoman observasi berisi tentang pernyataan-pernyataan yang akan menjadi panduan dan acuan peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam pembelajaran dengan model POE2WE berbasis *blended learning*.

#### **3.6.2 Pedoman Wawancara**

Pembuatan pedoman wawancara ini memiliki tujuan agar informasi yang didapat dari partisipan tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang telah ditentukan. Pedoman wawancara ini berisi butir-butir pertanyaan yang mencakup keseluruhan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian.

#### **3.6.3 Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi diperlukan peneliti sebagai sumber data pendukung dari hasil pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Dokumentasi ini termasuk pedoman untuk acuan yang berisi dokumen yang memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital khususnya di saat penerapan pembelajaran dengan model POE2WE berbasis *blended learning*.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Langkah- langkah analisis data model Miles dan Huberman secara terperinci adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan berdasar pada pedoman yang telah dibuat dalam penelitian ini.

#### 2. Reduksi Data

Setelah selesai pada tahap pengumpulan data, selanjutnya adalah reduksi data. Dalam tahap ini peneliti melakukan proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan perhatian kepada data yang penting yang didapat dari partisipan atau sumber data. Dengan begitu data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mudah dipahami, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian ke tahap selanjutnya.

#### 3. Penyajian Data

Tahap penyajian data ini merupakan tahap yang dilakukan setelah reduksi data. Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan dengan cara deskriptif, tabel, diagram alir dan sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman Langkah terakhirnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam Tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan makna kesimpulan dari tahapan penyajian data. Penyajian data yang telah dikemukakan bila telah didukung oleh data-data yang kuat dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019, hlm. 322).

### **3.8 Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data bertujuan agar data yang telah diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Pengujian keabsahan data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan dengan cara uji kredibilitas.

#### **3.8.1 Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas memiliki tujuan untuk menjelaskan bahwa hasil data penelitian merupakan gambaran keadaan nyata yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

##### **a) Perpanjangan Pengamatan**

Dalam proses perpanjangan pengamatan ini peneliti akan kembali terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara pada subjek penelitian. Perpanjangan pengamatan juga dapat membuat kedekatan antara peneliti dan partisipan terjalin lebih baik lagi, sehingga akan lebih terbuka, saling percaya dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

##### **b) Triangulasi**

Triangulasi pada penelitian ini merupakan triangulasi metode atau triangulasi teknik. Pengujian kredibilitas menggunakan triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019, hlm. 369). Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara terhadap subjek penelitian, setelah itu melakukan pengecekan dengan observasi terhadap kegiatan partisipan, kemudian dengan didukung oleh bukti-bukti dokumentasi yang telah dibuat oleh partisipan.